

**PERANCANGAN ENTERPRISE RESOURCE PLANNING, UNTUK
SISTEM PAYROLL MENGGUNAKAN SOFTWARE ODOO DENGAN
METODE QUICK START PADA LEMBAGA SERTIFIKASI PT TELKOM
PRIMA CIPTA CERTIFIA**

**DESIGN OF ENTERPRISE RESOURCE PLANNING FOR PAYROLL
SYSTEM USING SOFTWARE ODOO WITH QUICK START METHOD AT
PT TELKOM PRIMA CIPTA CERTIFIA**

Wilfa Dwi Rahmi¹, Avon Budiono², R. Wahjoe Witjaksono³

^{1,2,3} Universitas Telkom, Bandung

¹wilfadwirahmi@student.telkomuniversity.ac.id, ²avonbudi@telkomuniversity.ac.id,

³wahyuwicaksono@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian perancangan sistem untuk proses penggajian karyawan di Telkom PCC di unit Human Resource menggunakan salah satu paket aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP) yaitu Odoo. Modul yang dipakai didalam Odoo adalah Payroll. Penelitian ini bertujuan agar proses ini berjalan terstandarisasi teknologi serta menghasilkan sebuah sistem yang diharapkan mampu memberikan kemudahan bagi Telkom PCC dalam mengelola aktivitas penggajian karyawan. Penelitian ini dilakukan dengan metode QuickStart melalui empat tahapan utama, yaitu (1) kick off call, tujuannya untuk melakukan observasi bersama para pemangku jabatan. (2) analysis, tujuannya untuk menganalisa proses bisnis perusahaan. (3) configuration, kegiatan ini melakukan konfigurasi pada Odoo, (4) production, adalah tahap terakhir dari metode QuickStart dimana tahap ini bertujuan untuk melakukan pengujian user dengan sistem menggunakan Blackbox testing. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perancangan sistem untuk proses penggajian karyawan di Telkom PCC telah selesai dibuat. dan dapat mempresentasikan keberhasilan uji integrasi. Namun, masih terdapat beberapa kesulitan konfigurasi sistem dalam menyunting nilai penggajian karyawan.

Kata kunci: Enterpsise Resource Planning, Odoo, Human Resource Payroll, QuickStart. Telkom PCC

Abstract

This research is a system design research for the payroll process for employees at Telkom PCC in the unit Human Resource using one of the application packages Enterprise Resource Planning, (ERP) namely Odoo. The module used in Odoo is Payroll. This study aims to make this process run by standardized technology and produce a system that is expected to be able to provide convenience for Telkom PCC in managing employee payroll activities. This research was conducted using the QuickStart method through four main stages, namely (1) kick-off call, the aim is to make observations with the incumbents. (2) analysis, the aim is to analyze the company's business processes. (3) configuration, this activity configures Odoo, (4) production, is the last stage of the QuickStart method where this stage aims to test users with the system using Blackbox testing. This study indicates that the system design for the employee payroll process at Telkom PCC has been completed. and can represent the success of the integration test. However, there are still some system configuration difficulties in editing employee payroll values.

Keywords : Enterpsise Resource Planning, Odoo, Human Resource Payroll, QuickStart. TPCC

1. Pendahuluan

Dalam proses penggajian karyawan merupakan aktivitas penting dan vital dari HR, karena ini adalah bentuk apresiasi dari perusahaan ke karyawan atas jasa yang telah mereka lakukan, namun pada dasarnya gaji juga merupakan hak karyawan yang harus dipenuhi. Karna tujuan utama seorang karyawan bekerja disuatu perusahaan adalah untuk mendapatkan imbalan dalam memenuhi kehidupan sehari-hari. Perusahaan diharuskan memberikan kompensasi yang layak kepada

karyawan agar dapat mendorong kinerja karyawan serta meningkatkan kualitas SDM. Sebagaimana diatur dalam UU Ketenagakerjaan. Gaji adalah hak pekerja dan kewajiban pemberi kerja untuk memberikan gaji.

Salah satu teknologi sistem informasi di era globalisasi saat ini yang bisa mengotomasi pengelolaan sistem penggajian karyawan secara real-time, mulai dari data absensi, cuti karyawan adalah Odoo, sebuah software manajemen all-in-one yang menerapkan konsep ERP yang termudah yang bisa diterapkan pada Telkom PCC dalam membantu Human Resource, khususnya dalam proses penggajian karyawan atau sistem payroll. Sistem informasi yang baik akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan. Sehingga dapat meningkatkan daya saing dengan memenuhi kebutuhan akan kecepatan, keakuratan, dan efisiensi

2. Landasan Teori

2.1 Pengertian Payroll

Dalam bahasa Inggris payroll artinya “daftar gaji”. Dalam artian sebenarnya payroll adalah sebuah sistem administrasi penggajian karyawan yang merupakan bagian terpenting dari suatu perusahaan dilakukan oleh unit HRD dalam mengelola pembayaran gaji, THR, dan bonus serta kebutuhan finansial lainnya kepada karyawan.

2.2 Pengertian Gaji

Berdasarkan Pasal 1 ayat 30 UU No.13 tahun 2003 Ketenagakerjaan. Pemerintah tidak menyebutkan Gaji melainkan Upah dimana pengertiannya adalah hak pekerja/buruh yang diterima dan dinyatakan dalam bentuk uang sebagai imbalan dari pengusaha atau pemberi kerja kepada pekerja/buruh yang ditetapkan dan dibayarkan menurut suatu perjanjian kerja, kesepakatan atau peraturan perundang-undangan. Sedangkan dalam prakteknya gaji adalah suatu bentuk pembayaran berulang dari seorang majikan pada karyawan yang dinyatakan dalam suatu kontrak kerja. Di Indonesia prilaku gaji dilakukan tiap perbulan.

2.3 Pengertian ERP

Sistem ERP adalah sebuah sistem informasi perusahaan yg dirancang untuk mengkoordinasikan semua sumber daya, informasi dan aktifitas yang diperlukan untuk proses bisnis secara lengkap. ERP merupakan software yang mengintegrasikan semua departemen dan fungsi suatu perusahaan ke dalam satu sistem komputer yang dapat melayani semua kebutuhan perusahaan untuk mengkoordinasikan informasi, baik dari departemen penjualan, HRD, produksi atau keuangan [1]

2.4 Pengertian Odoo

Odoo adalah perangkat lunak manajemen sistem atau open source, yang sangat mudah digunakan dan dapat diintegrasikan ke dalam berbagai platform. Odoo adalah aplikasi ERP (Enterprise Resources Planning) modern yang memiliki set lengkap modul yang dapat didistribusikan di open source. di Odoo terdapat berbagai program atau paket aplikasi, contohnya aplikasi bisnis Penjualan, CRM, Manajemen Proyek, Manajemen Gudang, Manufaktur, Keuangan dan Akuntansi, Human Resource, dan lain sebagainya [2]

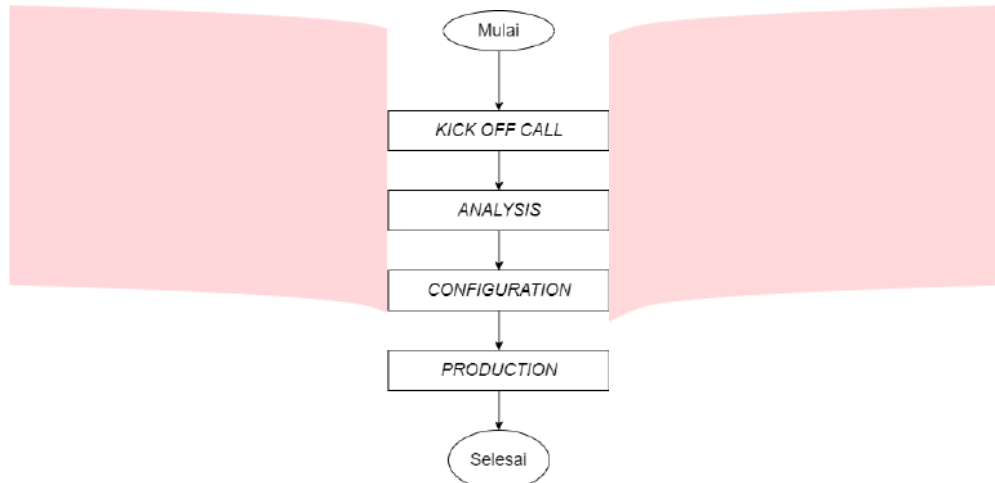
3. Metode Penelitian

3.1 Model Konseptual

Model konseptual merupakan model yang menggunakan konsep untuk mengidentifikasi esensi, mengevaluasi hingga menghasilkan suatu manfaat dari sebuah penelitian.

3.2 Sistematika Penelitian

Metode QuickStart adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengimplementasian software Odoo bertujuan untuk memastikan proses implementasi berjalan dengan integral. Adapun tahapan tahapan yang ada pada metode QuickStart adalah:



1. Tahapan pertama adalah Kick-off call. Penelitian akan dilakukan dengan cara wawancara dan observasi bersama para pemangku jabatan diperusahaan yang akan mengimplementasikan software Odoo mengenai penjelasan metode dan langkah kerja yang akan dilakukan.
2. Tahapan kedua adalah Analysis. Penelitian pada tahap ini akan melaksanakan analisa terkait proses bisnis perusahaan yang sedang berjalan dan menentukan proses bisnis targeting. Maka dari tahap ini akan didapat kan GAP Analysis.
3. Tahapan ketiga adalah Configuration. Dari GAP Analysis yang didapat, selanjutnya akan mempersiapkan konfigurasi dan kustomisasi sistem untuk menghasilkan sebuah sistem yang mensupport proses bisnis akhir. Ditahap ini, hasil dari konfigurasi sistem akan di evaluasi menggunakan metode Blackbox Testing.
4. Tahapan keempat adalah Production. Ditahap ini akan dilakukan penerapan sistem Odoo sesuai konfigurasi dari aplikasi yang dikembangkan. Dan ditutup dengan proses pengujian sistem

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Proses Bisnis Existing Penggajian Karyawan Telkom PCC

Pada gambar diatas merupakan proses bisnis yang sedang berlangsung. Disetiap bulannya pada tanggal 11 tiap karyawan akan menerima gaji bulanan. Dimulai dengan staff HR melakukan pendataan karyawan terlebih dahulu, kemudian melakukan perhitungan penggajian karyawan, penggajian karyawan dihitung berdasarkan beberapa aspek, yaitu golongan, penghasilan dan potongan, dihitung dan direkap menggunakan ms excel. Setelah itu staff HR akan membuat slip gaji sebagai bukti rincian dari hitungan penggajian karyawan. Ketika slip gaji telah selesai dibuat selanjutnya staff HR akan meminta verifikasi tahap pertama ke General Manager. Setelah verifikasi tahap pertama, verifikasi tahap kedua dilakukan dengan direktur untuk persetujuan keberlangsungan penerimaan gaji. Jika tidak disetujui staff HR akan mengulangi lagi dari kalkulasi gaji karyawan. Jika distujui oleh direktur. Selanjutnya staff akunting akan mengirim uang melalui Transfer Bank ke rekening karyawan berdasarkan rincian dokumen slip gaji dari staff H. Selanjutnya karyawan akan menerima gaji bulanan. Dari proses bisnis existing ini nantinya akan dibuatkan proses bisnis usulan yang sudah terintegrasi dengan sistem.

4.2 Proses Bisnis Usulan Penggajian Karyawan Telkom PCC

Dimulai dengan staff HR melakukan pendataan karyawan, melakukan perhitungan penggajian dan staff akunting melakukan verifikasi penggajian karyawan. Dan setelah itu karyawan dapat menerima gaji dan slip gaji slip gaji. Ketiga aktivitas itu dikerjakan secara sistematis dengan software ODOO modul Payroll dan akan dipecah lagi menjadi 3 sub proses, hal ini akan dibahas lagi di halaman selanjutnya, Setelah slip gaji selesai dibuat. Jika diterima maka karyawan akan mendapatkan gaji, jika tidak akan dilakukan perulangan aktivitas dimulai dari perhitungan gaji karyawan. Dan kemudian karyawan dapat menerima gaji beserta slip gaji, slip gaji akan dikeluarkan secara otomatis oleh staff HR dari software odoo yang dikirim ke email karyawan ataupun dicetak print diterima dalam bentuk berkas.

4.3 Analisa Perhitungan Gaji Karyawan

Dasar perhitungan penggajian dapat digolongkan Menjadi Beberapa Golongan yaitu Penghasilan dan Potongan:

- A. Penghasilan
 - a) Gaji Pokok. Gaji pokok adalah gaji yang dibayarkan kepada karyawan Telkom PCC setiap bulannya yang besarnya sudah diatur dan disepakati oleh karyawan dan perusahaan. Biasanya diukur berdasarkan latar belakang pendidikan, kemampuan dan pengalaman kerja yang dimiliki.
 - b) Tunjangan. Perusahaan memastikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan gaji/upah berupa fasilitas diluar gaji pokok. Nilai besaran tunjangan tentu bias berbeda dengan perusahaan-perusahaan yang lain. Adapun tunjangan yang diberikan PT. Telkom PCC adalah:
 - Uang makan. Uang makan di Telkom PCC diberikan berdasarkan tarif dan dihitung secara harian untuk keperluan makan karyawan.
 - Posisi. Tunjangan posisi merupakan layanan yang ditawarkan perusahaan kepada karyawan dengan jabatan tertentu. Semakin tinggi jabatan seorang karywan, maka semakin besar tanggung jawab seorang karywan kepada perusahaan. Maka diberikanlah kompensansi yang sesuai sebagai bentuk penghargaan dari perusahaan kepada karyawan
 - Pph 21, merupakan pajak atas penghasilan berupa gaji, honor, tunjangan atau lainnya.
 - BPJS Kesehatan. Merupakan asuransi Kesehatan
 - Dana Pensiun Lembaga Keuangan. Dplk adalah dana pensiun bagi perorangan karyawan atau pekerja mandiri
- B. Cuti Tahunan. Cuti tahunan diberikan kepada karyawan yang telah bekerja selama 12 bulan sebanyak 12 hari kerja. Cuti tahunan tidak bias diuangkan dan akan hangus jika tidak dimanfaatkan.

- C. Upah Kerja Lembur. Upah ini dalam upan yang diterima pekerja sesuai dengan jumlah kerja lembur yang dilakukannya. Waktu kerja lembur adalah waktu kerja yang melebihi 7 jam sehari untuk 6 hari kerja dan 40 jam dalam seminggu atau 8 jam sehari untuk 8 hari kerja dan 40 jam dalam seminggu atau waktu kerja pada hari istirahat mingguan dan atau pada hari libur resmi yang ditetapkan pemerintah (Pasal 1 Ayat 1 Peraturan Menteri no.102/MEN/VI/2004).
- D. Potongan. Setiap karyawan di Telkom PCC tidak mendapatkan gaji secara utuh, namun haru mengeluarkan beban berupa potongan dari perusahaan. Adapun gaji/upah yang dapat dipotong adalah:
- Sumbangan karyawan untuk pajak dan jaminan kesehatan yang berlaku
 - Dana pension
 - Dan pembayaran koperasi Bersama serta potongan-potongan lainnya yang bersifat tidak konstan

4.4 Requirement Fungsional

Sebelum membuat Use Case Diagram, akan digambarkan dahulu melalui tabel requirement fungsional sebagai berikut:

NO	Aktor	Keterangan
1	Admin	- Mengelola <i>User</i> - Mengelola Profile Perusahann
2	Admin HR	- Mengelola <i>Employee Payslips</i> - Mengelola <i>Payslips Batch</i> - Mengelola <i>Workdays Input</i> - Mengelola <i>Salary Rules</i> - Mengelola <i>Compute Salary</i> - Mengelola <i>Accounting Information</i>
3	<i>General Manager</i>	- Semua Aktivitas Admin HR
4	<i>Staff Accounting</i>	- Konfirmasi <i>Jurnal</i>

4.5 Pengujian Sistem

Identifikasi	Deskripsi	Prosedur Pengujian	Input Data	Output	Hasil
<i>Login</i>	Pengujian dilakukan apakah sistem dapat <i>login</i> dengan <i>user</i> masing-masing yang telah dibuat	1. Masuk pada <i>web browser</i> odoo dengan port:9999 2. Akses <i>IP Address</i> pada putty 3. Pilih <i>sign in</i> untuk memasukan <i>email</i> dan <i>password</i> 4. Klik tombol <i>login</i>	Tombol <i>login</i> dengan memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i>	<i>User</i> dapat masuk pada akun masing-masing.	✓
Menampilkan apps	Pengujian dilakukan apakah sistem dapat menampilkan semua modul di aplikasi odoo yang tersedia untuk di instalasi	1. Melakukan <i>login</i> pada sistem 2. Pilih apps pada menu bar	<i>Login</i> dengan memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i>	<i>User</i> dapat menginstalasi modul pada apps dan sistem akan menampilkan modul yang telah diinstal	✓
Menampilkan menu pada modul yang sudah diinstal	Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah menu sudah terdapat pada modul yang telah diinstal	1. <i>Login</i> 2. Pilih salah satu modul yang telah diinstal di apps	<i>Login</i> dengan memasukkan <i>email</i> dan <i>password</i> , memilih modul	Sistem dapat menampilkan menu pada modul yang telah diinstal	✓
Menampilkan <i>error message</i>	Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sistem dapat menampilkan <i>error message</i> ketika melakukan kesalahan <i>input data</i>	1. Pilih salah satu sub menu pada modul crm 2. Kosongkan <i>field</i> 3. Klik <i>save</i>	Tombol <i>save</i>	Sistem dapat menampilkan <i>pop up 'message error'</i>	✓
<i>Logout</i>	Pengujian dilakukan apakah sistem dapat <i>logout</i> dengan <i>user</i> masing-masing yang telah dibuat	1. Pilih <i>user admin</i> 2. Klik <i>logout</i>	Tombol <i>logout</i>	<i>User</i> dapat keluar dari sistem dengan akun masing-masing	✓

Identifikasi	Deskripsi	Prosedur Pengujian	Input Data	Output	Hasil
<i>Employee Contract</i>	Pengujian dilakukan apakah sistem bisa membuat kontrak kerja karyawan	1. <i>Login</i> 2. <i>Pilih Employee</i> 3. <i>Pilih Contract</i> 4. <i>Input Data Contract</i>	Memasukkan <i>name, Job position, Address</i> , lalu <i>save</i>	Sistem dapat menampilkan halaman kontrak kerja karyawan yang telah selesai dibuat	✓
<i>Salary Rules</i>	Pengujian dilakukan apakah sistem bisa membuat aturan perbitungan pengajian per komponen	1. <i>Login</i> 2. <i>Pilih Configuration</i> 3. <i>Pilih Salary Rules</i> 4. <i>Pilih Create</i> 5. <i>Input data Salary</i>	Memasukkan <i>name, category, besaran nilai gaji</i> , lalu <i>save</i> . Terdapat beberapa kriteria gaji, diantaranya <i>Dasar, Potongan, Gross, Nett, dan Tunjangan</i>	Sistem menyimpan data <i>Salary Rules</i>	✓
<i>Salary Structure</i>	Pengujian dilakukan apakah sistem bisa membuat 1 Struktur Gaji Karyawan	1. <i>Login</i> 2. <i>Pilih Configuration</i> 3. <i>Salary Structure</i> 4. <i>Pilih Create</i> 5. <i>Pilih gaji apa saja yang termasuk dalam 1 karyawan</i>	Memasukkan nama dan <i>choose Salary Rules</i> yang telah dibuat selanjutnya <i>disave</i> .	Sistem dapat menampilkan <i>Salary Structure</i>	✓
<i>Payslips</i>	Pengujian dilakukan apakah sistem dapat membuat <i>payslip</i>	1. <i>Login</i> 2. <i>Pilih Employee Payslip</i> 3. <i>Pilih Employee</i> yang akan <i>digaji</i> 4. <i>Pilih kontrak</i> si <i>employee</i> yang telah dibuat 4. <i>Pilih Salary Structure</i> 5. <i>Pilih Compute sheet</i> 6. <i>Pilih Confirm</i>	Memasukkan data <i>customer</i> lalu <i>save</i>	User dapat membuat <i>Salary Structure</i>	✓

Identifikasi	Deskripsi	Prosedur Pengujian	Input Data	Output	Hasil
<i>Journal Entry</i>	Pengujian dilakukan apakah sistem dapat melihat jurnal dari inputan <i>Payslip</i> yang dibuat	1. pada saat memasukkan <i>salary rule</i> , pilih sub menu <i>accounting</i> 2. <i>input debit</i> 3. <i>input credit</i>	<i>Chart Of Account</i> harus diketahui dulu, baru <i>input</i> lalu <i>save</i>	<i>Journal Entry Posted</i>	✓

Tanda Tangan Pembimbing Lapangan



Heri Iman Nurjaman, SE., QIA

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Telkom PCC dengan topik Perancangan Sistem Erp menggunakan Software Odoo modul Payroll menggunakan metode QuickStart, sistem yang dibangun sudah selesai dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan Telkom PCC. Maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan:

1. Perancangan sistem dengan modul Payroll menggunakan sistem Odoo versi 13.0 dengan metode QuickStart.
2. Modul Payroll dapat berjalan dengan lancar dan telah terintegrasi dengan modul Accounting.

Proses Dokumentasi perancangan sistem Payroll sudah berjalan dengan baik, semua pihak yang memiliki hak akses dapat melakukan tugasnya masing-masing yang sudah disesuaikan dengan requirement

Referensi:

- [1] E. a. o. Prasetyaningrum, "Pengembangan Teknologi ERP Modul Human Resources Management Studi Kasus Aquarius Boutique Hotel Sampit," vol. 5, 2020.
- [2] S. & Sutiah, "Pengembangan Manajemen Proyek Pembelajaran Berbasis ICT Menggunakan Metode Accelerated SAP Pada Odoo ERP," 2019.